

ABSTRAK

Dismenore adalah keluhan yang sering dialami wanita saat sedang menstruasi, yang sering dialami secara fisik seperti mual muntah, pusing, nyeri punggung dan mudah lelah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh efektivitas pemberian terapi *guided imagery* terhadap nyeri *dismenore* pada remaja di SMK Kesehatan Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah *Eksperimental* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini dilakukan di SMK Kesehatan Surabaya. Pemilihan sampel menggunakan total sampling; sampel berjumlah 31 siswi yang mengalami *dismenore primer*.

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Saphiro Wilk*. Tingkat nyeri responden sebelum diberikan *guided imagery (pre)* siswi mengalami nyeri sedang kemudian setelah dilakukan terapi *guided imagery (post)* siswi mengalami nyeri ringan. Hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan bahwa hasil sign ($<0,05$) menunjukkan nilai $p\ value = 0,000 \leq 0,05$.

Kesimpulan penelitian ini yaitu adanya pengaruh pemberian terapi *guided imagery* terhadap *dismenore primer* pada remaja di SMK Kesehatan Surabaya. Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada siswi menggunakan *guided imagery* sebagai solusi untuk menurunkan tingkat nyeri *dismenore primer*.

Kata kunci : *guided imagery, dismenore primer, remaja*